DOI https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.2.245-248

SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI ANAK- ANAK USIA 8 – 10 TAHUN KOTA MEDAN

Dian Ma'ruf 1*, Kevin Hermanto Tupamahu²

*Email korespondensi: dianmaruff07@gmail.com

Abstrak

Kegiatan menabung sangat penting untuk ditanam pada anak sejak dini, dikarenakan ini dapat memberikan dampak yang positif pada masa depan seseorang. Dengan memperkenalkan konsep menabung sejak usia dini kepada anak-anak usia 8-10 tahun di Kota Medan, diharapkan mereka dapat membentuk kebiasaan positif ini. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan sikap disiplin, meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghargai uang, dan mengajarkan mereka untuk menjadi mandiri dan tidak boros. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura melaksanakan kegiatan sosialisasi yang berfokus tentang pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak usia 8-10 tahun. Kegiatan ini dilakukan karena pemahaman dan budaya menabung masih rendah di kalangan mereka. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah ceramah umum dan interaktif. Hasil dari sosialisasi tersebut menunjukkan peningkatan literasi keuangan anak-anak usia 8-10 tahun di Kota Medan mengenai pentingnya menabung sejak dini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mereka mengenai pentingnya menabung sejak dini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Menabung, Sosialisasi

Abstract

It is very important to instill saving activities in children from an early age, as it can have a positive impact on one's future. By introducing the concept of saving from an early age to children aged 8-10 years old in Medan City, it is hoped that they can form this positive habit. This will help them develop a disciplined attitude, raise awareness of the importance of valuing money, and teach them to be independent and not wasteful. Pattimura University Community Service carried out socialization activities that focused on the importance of early saving to children aged 8-10 years. This activity was carried out because the understanding and culture of saving is still low among them. The method used in this socialization is general and interactive lectures. The results of the socialization showed an increase in the financial literacy of children aged 8-10 years old in Medan City regarding the importance of early savings. Thus, it can be concluded that this socialization succeeded in giving them a better understanding of the importance of saving early on.

Keywords: Financial Literacy, Saving, Sosialization

1. PENDAHULUAN

Di komplek perumahan The Piazza Residence, yang terletak di Gaperta, Kota Medan, Sumatera Utara, terdapat masalah yang perlu diatasi terkait kebiasaan anak-anak usia dini. Banyak anak-anak di komplek perumahan ini yang cenderung boros, tidak memiliki kontrol pengeluaran yang baik, dan kurang pemahaman mengenai pentingnya untuk menabung sejak dini. Padahal, seperti yang kita ketahui menabung memiliki peranan yang sangat penting dan seharusnya ditanamkan sejak usia dini.

Menurut Alim (2019) sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa di sebut sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.

Menurut Muhamad (2021) Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Karena tabungan memiliki peran yang cukup penting di masa depan. Memiliki kebiasaan

menabung sejak dini tentu merupakan hal yang sangat berguna bagi masa depan karena dapat digunakan dikemudian hari jika perlu. Makin banyak uang yang ditabung maka makin baik juga pengelolaan keuangan kita di masa depan.

Berdasar dari permasalahan yang di sebutkan sebelumnya, maka diperlukan program kerja "Sosialisasi tentang Pentingnya Pentingnya Menabung Sejak Dini Anak-Anak Usia 8 – 10 Tahun Kota Medan" yang mana bertujuan untuk membantu para Anak-anak usia 8 – 10 Tahun Kota Medan dalam mengembangkan literasi tentang pentingnya menabung dari usia dini.

2. METODE

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sebelum KKN dimulai, peneliti memilih program kerja yang berfokus pada sosialisasi denga judul pentingnya menabung sejak dini kepada anak usia 8-10 tahun di Kota Medan. Melalui program ini, peneliti berharap anakanak akan sadar untuk menyisihkan sebagian uang mereka dan menabungkannya. Tujuan dari program ini adalah agar anak-anak menjadi hemat, menghargai uang, belajar disiplin, dan mampu mengelola uang mereka dengan baik.

Dalam identifikasi permasalahan, ditemukan beberapa masalah, yaitu kurangnya pengetahuan anak tentang pentingnya untuk menabung, menjadikan anak-anak yang tidak dapat mengontrol dengan baik pengeluaran uang mereka, dan kurangnya pengetahuan anak-anak tentang manfaat menabung dan hidup hemat. Oleh karena itu, peneliti setuju untuk mengadakan program sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak usia 8-10 tahun di Kota Medan.

Metode pelaksanaan program ini adalah melalui ceramah dan interaktif secara tatap muka agar anakanak dapat memahami dengan baik. Lokasi program sosialisasi ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna yang terletak di Komplek Perumahan The Piazza Residance Kota Medan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024. Pelaksanaannya dimulai dengan sesi tanya jawab untuk membangun suasana dengan peserta sosialisasi. Peneliti menjelaskan materi yang sebelumnya tidak dapat dijawab oleh peserta, dan kemudian menguji pemahaman mereka dengan pertanyaan. Materi yang peneliti sampaikan meliputi pengertian dari menabung, manfaat menabung, serta tips dan trik untuk menabung. Program dilanjutkan dengan sesi tanya jawab berhadiah, di mana peserta yang dapat menjawab pertanyaan diberikan celengan plastik sebagai hadiah, agar mereka dapat menyimpan uang mereka dan menabung di rumah.

Respon peserta sosialisasi sangat baik dan di sambut dengan gembira, mereka dapat memahami materi yang peneliti sampaikan peneliti dan juga aktif dalam berpartisipasi dengan memberikan pertanyaan dan jawaban.

Pencapaian indikator program ini adalah sebagai berikut:

- a. Anak dapat menyadari betapa pentingnya menabung sejak usia dini (8 10 Tahun)
- b. Anak juga dapat menyadari bahaya boros dalam pengeluaran uang sejak dini.
- c. Anak dapat mempelajari cara mengelola keuangan dengan benar.
- d. Anak dapat menyadari pentingnya menghargai uang sejak dini
- e. Anak dapat belajar untuk menjadi hemat sejak dini.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta sosialisasi.

4. KESIMPULAN

Peneliti telah melaksanakan semua kegiatan dengan sebaik mungkin, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil. Persiapan dilakukan dengan meminta izin pada pengurus komplek dan menyusun materi yang diperlukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu pertemuan, dengan fokus pada pengembangan literasi keuangan kepada anak tentang pentingnya menabung sejak dini. Peneliti juga menghadiahkan celengan kepada anak -anak yang berhasil menjawab pertanyaan dan langsung mengisi celengan tersebut dengan uang, menunjukkan bahwa minat anak-anak terhadap menabung mulai muncul. Metode yang digunakan peneliti dalam sosialisasi adalah metode ceramah serta interaktif secara tatap muka dengan pserta di Gedung Serbaguna Komplek Perumahan The Piazza Residence Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuh, Muhamad, et al. "Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini." Dedikasi 1.1 (2021): 119-125.
- Putri, Mella Anggita, et al. "Edukasi bagi anak anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA) 1.1 (2021): 64-68.
- Salim, Agus, et al. "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu." Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 1.1 (2022): 24-31.